

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) merupakan wabah penyakit yang menginfeksi saluran pernafasan pada manusia. Wabah ini tidak hanya terjadi di Indonesia, melainkan terjadi di hampir seluruh negara di Dunia. (Kementrian Kesehatan RI,2020). Wabah ini pertama kali dilaporkan muncul dari Wuhan, China pada Desember 2019, yang membunuh sekitar seribu delapan ratus orang dan meginfeksi lebih dari tujuh puluh ribu orang pada hari pertama pandemi (Shereen *et al*,2020)

Secara resmi WHO mendeklarasikan COVID-19 sebagai pandemi global dan mengklarifikasinya sebagai darurat internasional pada 11 mei 2020 WHO menyatakan bahwa wabah ini disebabkan oleh corona virus dengan stain baru yang disebut SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory syndrome CoronaVirus-2). Merujuk pada hasil analisis evolusinya, kelelawar diduga sebagai inang alami dari SARS-CoV-2 yang mungkin ditransmisikan dari kelelawar melalui inang perantara yang belum diketahui untuk menginfeksi manusia (zoonotik) (Lai *et al*,2020).

Pada Januari 2020, pemerintah China telah memastikan bahwa virus ini dapat menyebar dari manusia ke manusia. Virus ini dapat ditularkan melalui airborne droplet dari bersin, batuk, dan kontak (Lai *et al*,2020). Corona virus memiliki kemampuan bertahan yang cukup baik dalam keadaan kering, bahkan ditemukan kasus dimana virus bermutasi dalam tubuh manusia sehingga memiliki kemampuan penyebaran yang sangat kuat dan infeksius. Umumnya pasien yang terinfeksi virus ini memiliki gejala seperti batuk kering, sakit tenggorokan, demam, dan sesak nafas (Sohrabi *et al*,2020).

Kemampuan mutasi dari virus menyebabkan pengembangan vaksin untuk menangani infeksiya membutuhkan waktu yang tidak singkat, hingga saat ini belum ditemukan vaksin yang telah diuji klinis untuk mengendalikannya. Sistem imun merupakan mekanisme pertahanan tubuh yang akan melindungi tubuh dari infeksi bakteri,virus, hingga parasite, serta mengeliminasi zat asing

lain dari tubuh (Aripin, 2019). Pada masa ini sangat penting bagi masyarakat untuk menjaga sistem imun agar tetap kuat untuk menjaga tubuh dari infeksi virus (Susilo *et al*, 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membangun kekebalan tubuh (sistem imun) adalah dengan menjaga asupan gizi dalam makanan, terutama yang mengandung vitamin, mineral, dan antioksidan. Vitamin berperan dalam membantu kelancaran penyerapan zat gizi dan metabolisme dalam tubuh sedangkan mineral dapat berperan sebagai koenzim, kofaktor dan antioksidan yang memperkuat sistem imun (Siswanto & Emawati, 2013 : Thha 2010). Vitamin mineral dan antioksidan yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui makanan yang bersumber dari hewan ataupun tanaman. Tumbuhan/tanaman telah mejadi sumber utama obat-obatan pada bidang kesehatan karena adanya bahaya/efek samping penggunaan obat kimia sintetik. Permintaan global meningkat untuk obat berbahan herbal yang memungkinkan untuk budidaya tanaman obat lokal (Oladunmoye & Kahide, 2011).

Untuk ulasan ini menekankan pada berbagai tanaman lokal Indonesia sebagai tanaman obat yang berpotensi untuk digunakan dalam pencegahan penyebaran COVID-19 baik yang memiliki kemampuan sebagai imun booster, antioksidan, imunomodulator, antimikroba, antivirus dan berkolerasi dengan ACE2 ataupun komponen virus SARS-CoV-2.

1.2 Rumusan Masalah

Tumbuhan apa saja yang digunakan untuk pengobatan penyakit covid-19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui tanaman obat apa saja yang dapat digunakan untuk mencegah covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari review tanaman obat yang digunakan untuk mencegah covid-19 ini, agar masyarakat dan penulis menjadi lebih tahu tanaman obat apa saja yang dapat digunakan sebagai obat pencegah covid-19